

## **BAB 3**

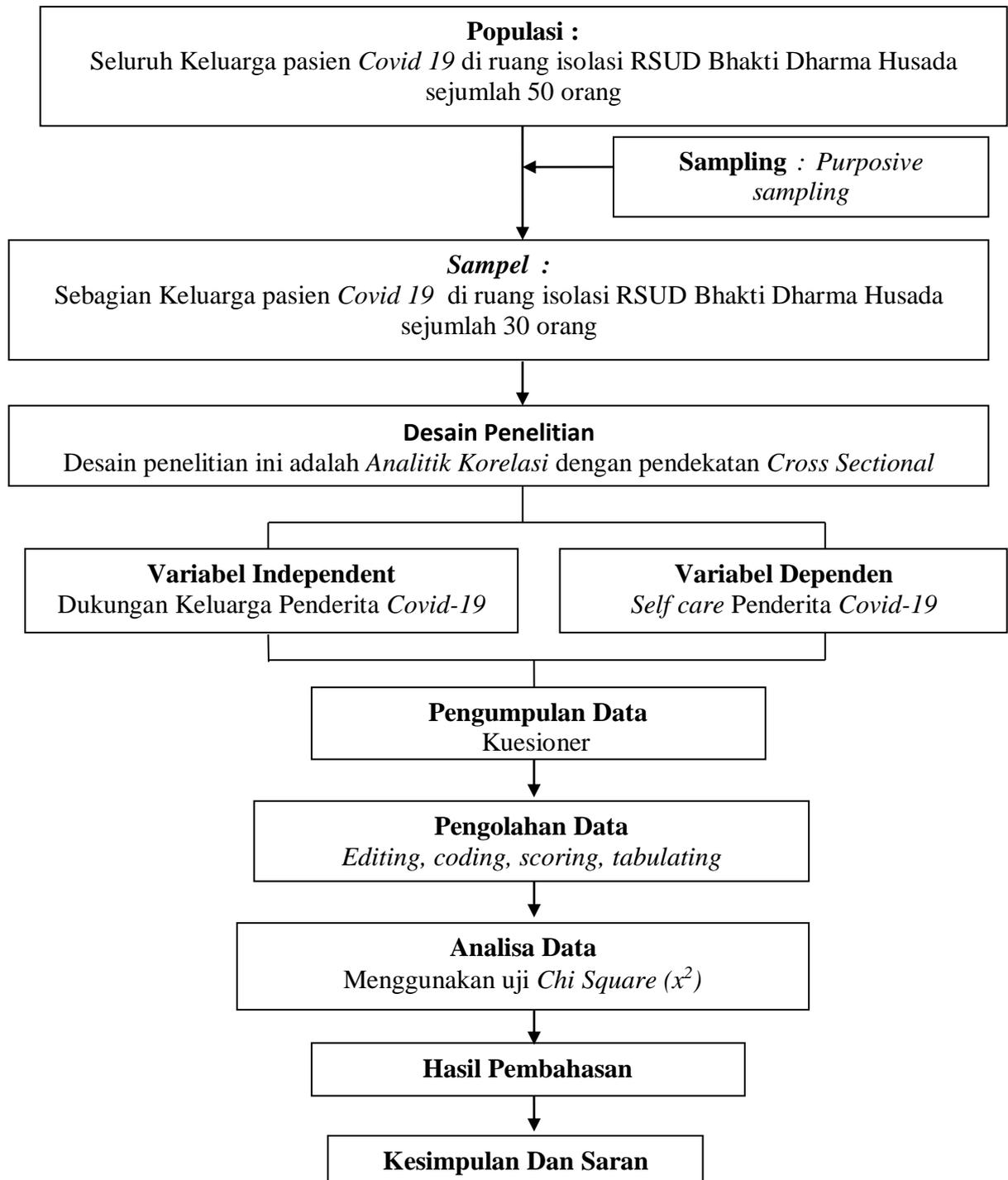
### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan atau memecah masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, etika keperawatan dan keterbatasan.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu pola atau petunjuk secara umum yang bisa di aplikasikan pada beberapa penelitian (Nursalam, 2014). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik Corelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional*, yakni yang merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran / kuesioner data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2014). Tujuannya adalah menganalisis hubungan Dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien *covid-19* di Ruang Isolasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bakti Dharma Husada Surabaya.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Self Care* Pada Pasien *Covid-19* Di Ruang Isolasi RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh keluarga pasien *Covid-19* di ruang isolasi RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya sebanyak 50 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013). Ada 2 syarat yang harus dipenuhi saat menetapkan sampel, yaitu *representative* (mewakili) dan sampel sampel harus cukup banyak. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Keluarga pasien *Covid-19* di ruang isolasi RSUD Bhakti Dharma Husada sejumlah 30 orang. Upaya untuk mengurangi bias hasil penelitian, ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel :

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik untuk subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini, Kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti adalah :

- 1) Keluarga pasien yang bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan atau *informed consent*
- 2) Keluarga dari pasien yang kooperatif
- 3) Keluarga dari pasien yang dirawat di ruang isolasi
- 4) Keluarga pasien yang selalu bisa dihubungi dan ditelpon untuk keperluan pengobatan

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi digunakan untuk menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi criteria inklusi dari penelitian akibat berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ;

- 1) Keluarga pasien yang tidak kooperatif
- 2) Keluarga pasien yang keluarganya tidak di rawat di ruang isolasi

### 3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini menggunakan sampling *non probability sampling (purposive sampling)* yaitu suatu tehnik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2014). Untuk mencapai sampling ini, peneliti menetapkan Keluarga pasien yang kooperatif, Keluarga pasien yang di rawat di ruang isolasi serta keluarga pasien yang anggota keluarganya terdiagnosa covid 19 dan bisa mengisi kuisioner dengan baik. Untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi

## 3.4 Besar Sampel

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{50 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (50 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{50 \cdot 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 49 + 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{48,02}{1,0829}$$

$$n = 30,35$$

$$n = 30 \text{ responden}$$

Keterangan :

n := Perkiraan Jumlah sampel

N = Perkiraan besar Populasi

Z = Nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

P = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q= 1-p (100% - p)

d= Tingkat kesalahan yang dipilih (d= 0,05)

### **3.5 Identifikasi Variabel penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2014). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Dukungan Keluarga Pasien *Covid-19*.

#### **3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel Dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2014). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Self care* pasien *Covid-19*

#### **3.5.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang di definisikan, karakteristik yang diamati itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2014).

Tabel 3.4. Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Self Care* Pada Pasien Tb Paru Di Ruang Isolasi Rsud Bhakti Dharma Husada Surabaya 2019

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	skor
1	Independen: Dukungan Keluarga Pasien <i>Covid-19</i>	Sikap dan tindakan keluarga yang mendukung dalam merawat anggota keluarganya yang menderita <i>Covid-19</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan Emosional</li> <li>2. Dukungan Penilaian</li> <li>3. dukungan informasional</li> <li>4. dukungan instrumental</li> </ol>	Kuisisioner	Ordinal	<p><b>Skor:</b> Baik = 3 Cukup = 2 Kurang = 1</p> <p><b>Kategori :</b> a. Baik = 26-52 b. cukup = 16-25 c. Kurang = 1-15</p>
2	Dependen <i>Self Care</i> Pasien <i>Covid-19</i>	Suatu tindakan individu dalam upaya menjaga dan merawat diri dalam keadaan sakit untuk meningkatkan derajat kesehatan, memelihara kebersihan diri dan mencegah komplikasi penyakit serta meningkatkan rasa percaya diri yang dilakukan secara mandiri oleh pasien <i>Covid-19</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mandi</li> <li>2. Makan</li> <li>3. Berhias</li> <li>4. Berpakaian</li> <li>5. Mobilisasi</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p><b>Skor :</b> Mandiri = 3 Partial = 2 Total = 1</p> <p><b>Kategori :</b> a. Mandiri = 21 - 30 b. Partial = 11 - 20 c. Total = 1 - 10</p>

### **3.6 Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data**

#### **3.6.1 Pengumpulan data**

1. Proses Perizinan

Proses perizinan pertama kali dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian pengambilan data awal ke RSUD Bhakti Dharma Husada dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya melalui surat pengantar dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat izin dari dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan studi pendahuluan penelitian. Dengan surat pengantar tersebut peneliti meminta izin Kepala Bidang DIKLAT RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya untuk melakukan studi pendahuluan sebagai langkah awal penelitian. Kemudian peneliti mendapatkan surat balasan dari Kepala Bidang DIKLAT RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya untuk melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dimulai dengan pengambilan data awal populasi yang terdiri dari karakteristik pasien dan mengidentifikasi Self care serta Dukungan keluarga penderita *Covid-19* RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

3. *Informed consent*

Proses pengambilan data pada penelitian ini diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dari Direktur RSUD Bhakti Dharma Husada Melalui Kepala Bidang DIKLAT RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya dengan membawa surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan izin, peneliti menjelaskan kepada keluarga pasien tentang maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Penjelasan dimaksudkan untuk memperoleh data dan mendapatkan persetujuan dari keluarga pasien bahwa akan diadakan penelitian. Peneliti memintai persetujuan langsung kepada responden mengenai tujuan penelitian dengan memberikan lembar permohonan dan pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian. penyebaran informed consent dilakukan pada saat peneliti bertemu responden di RS saat setelah responden di KIE oleh DPJP keluarga responden dan setelah itu di tanda tangani dan dikumpulkan lagi ke peneliti.

4. Pengumpulan data (penyebaran & pengisian kuisisioner).

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada saat pasien masih di rawat di ruang isolasi khusus. peneliti melakukan observasi dan pengambilan data pada saat pasien masih dirawat dan di rawat Hari ke 5 dan menunggu hasil swab. Hasil swab keluar sekitar 6-7 hari. Kemudian peneliti menghubungi keluarga pasien. setelah mendapatkan persetujuan / *informed consent* dari responden. Calon responden yang setuju menjadi responden penelitian akan

mendapatkan kuisisioner yang dibagikan peneliti kemudian diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah diberikan. Sebelum mengisi kuisisioner, responden dijelaskan tentang prosedur dan teknis cara mengisi kuisisioner oleh peneliti. setelah kuisisioner terisi lembar kuisisioner dikembalikan lagi ke peneliti dan akan diolah data dan diinterpretasikan.

### **3.6.2 Instrumen penelitian**

Instrumen adalah alat waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2007). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan yang tersusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Pada variabel independen dukungan keluarga meliputi, dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasional, dan dukungan instrumental . Pada variabel dependen *Self care* dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan keluarga pasien tentang perawatan diri pada pasien Covid 19.

- 1) Kuisisioner Dukungan Keluarga terdiri dari 13 item pernyataan menggunakan skala GuttMan mengadopsi dari penelitian terdahulu oleh Sulton Anggoniawan (2018) yang berjudul “*Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di RSUD Jombang*” dan telah diuji pada penelitian terdahulu.

#### **Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga**

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah soal</b>	<b>Nomer Pertanyaan</b>
Dukungan emosional	3	1, 2, 3
Dukungan penilaian	4	4, 5, 6, 7
Dukungan informasional	3	8, 9, 10
Dukungan isntrumental	3	11,12,13
<b>Total</b>	<b>13</b>	

- 2) Kuisisioner *Self Care* terdiri dari 10 item pernyataan menggunakan skala GuttMan mengadopsi dari penelitian terdahulu oleh Sulton Anggoniawan (2018) yang berjudul “*Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di RSUD Jombang*” dan telah diuji pada penelitian terdahulu.

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner *Self Care***

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah soal</b>	<b>Nomer Pertanyaan</b>
Makan	3	1, 2, 3
Mandi	1	4
Berhias	1	5
Berpakaian	2	6,7
Mobilisasi	3	8, 9, 10
<b>Total</b>	<b>10</b>	

### 3.6.3 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang isolasi RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya selama 1 bulan di RSUD Bhakti dharma Husada Surabaya.

### 3.6.4 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dalam bentuk pengolahan data. Pengolahan data menggunakan analisa kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak komputer dan di analisis secara univariat dan bivariat. Menurut Hidayat (2008), pengolahan data diproses dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau data setelah terkumpul (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan pada lembar kuisioner yang telah diberikan kepada responden.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (Angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Coding untuk variabel dependen perilaku dalam memilih jajanan sehat ada tiga domain:

- (1) Coding Dukungan Keluarga:

Baik = kode 3, Cukup = kode 2, Kurang = kode 1.

- (2) Coding Self care

Mandiri = 3, Partial = 2, Total = 1

3. Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Berdasarkan kuisioner yang telah disusun didapat ketentuan sebagai berikut :

a. Aspek Dukungan Keluarga

Untuk penilaian Dukungan terdiri dari 13 pernyataan dengan Menggunakan skala *Guttman*, jika jawaban baik diberi skor 3 (tiga), Cukup diberi skor 2 (dua) dan Kurang diberi skor 1 (Satu). Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Hasil menyatakan persentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = skor tertinggi yang diharapkan

Kemudian hasil perhitungan persentase dimasukkan kedalam kriteria penilaian dan ditabulasikan (Arikunto, 2011).

Baik = bila didapat hasil 26-52

Cukup = bila didapat hasil 15-25

Kurang = bila didapat hasil 1-15

b. Aspek Self care

Pada variabel perawatan diri (*self care*) penderita *Covid-19* dengan Kategori :

a. Mandiri = 21 - 30

b. Partial = 11 - 20

c. Total = 1 – 10 %

#### 4. Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2013).

### 3.7 Analisa Data

#### 3.7.1 Analisa Deskriptif (Univariat)

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakter responden dan variabel penelitian. variabel yang berbentuk kategorik (umur, jenis kelamin, pekerjaan, biaya pengobatan, Lama hari perawatan, pengetahuan tbc, dykungan keluarga serta self care penderita tb paru) disajikan dalam bentuk proporsi. Dalam penelitian ini pengelolaan data dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan. tabel distribusi dan dikonfirmasi dalam bentuk prosentase dan narasi.

#### 3.7.2 Analisa Bivariat

Analisa data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya teratur dan relationship bila dideteksi (Nursalam, 2014). Data yang sudah dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan Statistik *SPSS versi 20* menggunakan uji *Spearman Rank Rho* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yakni variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (*Self care*)

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan, dimana tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan, pertanyaan penelitian dalam mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2014). Uji yang tepat dan

valid menunjukkan kesesuaian antara variabel yang diuji dan hasil uji. Peneliti melakukan pengujian data menggunakan statistik terhadap suatu sampel untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Dukungan Keluarga) dan variabel dependen (*Self Care* Penderita *Covid-19*) dengan skala data ordinal dan Nominal dengan tingkat kemaknaan  $\alpha \leq 0,05$ , maka ada Hubungan yang signifikan antara variabel *independent* dan *dependent*.

### **3.8 Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisipan untuk meminta kesediaan menjadi partisipan penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut : peneliti meminta persetujuan dari kepala sekolah, setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah kemudian peneliti mendatangi calon partisipan dan meminta persetujuan calon partisipan untuk menjadi partisipan penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

#### **3.8.1 *Informed consent***

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar

persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkan dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan diteliti yakni semua pasien di Ruang Isolasi RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya dengan menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia maka pasien akan menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

### **3.8.2 Anonimity (Tanpa Nama)**

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama pasien dan nomor urut responden di Ruang Isolasi RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya berdasarkan urutan pengumpulan kuisisioner.

### **3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua data partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

#### **3.8.4 *Beneficence and Non Maleficence* (Menguntungkan Dan Tidak Merugikan)**

Penelitian yang dilakukan harusnya memberikan keuntungan atau manfaat bagi peneliti dan responden. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi responden yaitu menambah tingkat kepuasan pasien dalam hal pelayanan keperawatan yang diterimanya sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien dan pelayan pasien yang optimal.

#### **3.8.5 *Justice* (Keadilan)**

penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan